

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kerasnya persaingan dalam dunia bisnis menuntut setiap perusahaan untuk berusaha meningkatkan nilai perusahaan dengan melakukan pengelolaan di berbagai aspek seperti pemasaran, produksi, sumber daya manusia, dan keuangan. Salah satu isu paling penting yang dihadapi oleh para manajer keuangan adalah hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan (Sartono, 2001:25). Struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Perusahaan tidak bisa lepas dari pengelolaan struktur modal. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri (Weston dan Copeland, 1997:3). Penentuan struktur modal berkaitan erat dengan sumber pemenuhan dana yang berasal dari sumber dana intern dan sumber dana ekstern. Sumber dana intern (*internal financing*) adalah dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri dalam perusahaan, seperti laba ditahan dan akumulasi penyusutan. Sedangkan sumber dana ekstern (*external financing*) adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yang berasal dari kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian dalam perusahaan (Riyanto, 2001:214).

Pengelolaan struktur modal berpengaruh terhadap besarnya risiko yang meliputi risiko perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan sesuai

waktu yang ditentukan (jatuh tempo) yang pada akhirnya akan mengakibatkan kebangkrutan bagi perusahaan. Risiko keuangan tergantung pada keputusan struktur modal yang dibuat oleh manajemen dan keputusan tersebut dipengaruhi oleh risiko bisnis yang dihadapi perusahaan. Risiko total (kombinasi risiko bisnis dan risiko keuangan) menentukan kemungkinan kebangkrutan perusahaan (Sundjaya, 2002:244).

Yuke Prabansari dan Hadri Kusuma (2005) meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1997 - 2002. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan (*size*), risiko bisnis (*business risk*), pertumbuhan aktiva (*growth of assets*), profitabilitas (*profitability*), dan struktur kepemilikan (*ownership structure*). Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal juga dilakukan oleh Arief Susetyo (2006) pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEJ pada tahun 2000 – 2003. Variabel yang digunakan adalah risiko bisnis (*bussiness risk*), struktur aktiva, profitabilitas (*profitability*), dan ukuran perusahaan (*firm size*). Hasil penelitian menunjukkan struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan risiko bisnis dan profitabilitas berpengaruh negatif. Namun, secara simultan variabel yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rina Walmiaty Mardi (2008) dengan judul “Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap

Struktur Pendanaan (Studi Empiris Pada Industri Perbankan)”. Sampel yang dijadikan objek penelitian meliputi 25 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ selama tahun 2000 – 2006. Variabel yang digunakan adalah struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap struktur pendanaan, sedangkan struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur pendanaan.

Laksmi Indri Hapsari (2010) meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur khususnya pada sektor *automotive and allied product* yang terdaftar di BEI pada tahun 2006 – 2008. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aset, dan kemampuan. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aset dan kemampuan mempengaruhi struktur modal. Secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah pertumbuhan aset dan kemampuan, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan risiko bisnis secara parsial tidak mempengaruhi struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Seftianne (2011) berusaha untuk menganalisa apakah profitabilitas, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, *growth opportunity*, kepemilikan managerial, dan struktur aktiva memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang telah *go public* di Bursa Efek Jakarta tahun 2007 – 2009. Hasil penelitian menunjukkan *growth opportunity* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal, sedangkan faktor lainnya seperti profitabilitas, tingkat likuiditas, risiko bisnis, kepemilikan managerial, dan struktur aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Rasio Hutang, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Semen yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006 – 2010**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalah yang dirumuskan adalah:

1. Apakah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio hutang, dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh secara parsial terhadap struktur modal industri semen yang terdaftar di BEI tahun 2006 – 2010?
2. Apakah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio hutang, dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh secara simultan terhadap struktur modal industri semen yang terdaftar di BEI tahun 2006 – 2010?
3. Variabel mana yang paling dominan mempengaruhi struktur modal industri semen yang terdaftar di BEI tahun 2006 – 2010?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, maka maksud penelitian adalah:

1. Untuk menguji pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio hutang, dan pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap struktur modal industri semen yang terdaftar di BEI tahun 2006 – 2010.

2. Untuk menguji pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio hutang, dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap struktur modal industri semen yang terdaftar di BEI tahun 2006 – 2010.
3. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan mempengaruhi struktur modal industri semen yang terdaftar di BEI tahun 2006 – 2010.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah menganalisis dan mengetahui secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio hutang, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi perusahaan

Memberikan informasi kepada industri semen sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur dalam penyusunan suatu struktur modal yang optimal agar dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan alternatif pendanaan dan mempertimbangkan kebijakan calon investor dalam menanamkan modalnya.

3. Bagi kalangan akademis

Memberikan informasi tambahan atau sebagai bahan diskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal bagi kalangan akademis.

4. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan penulis dan mengaplikasikan seluruh teori struktur modal pada masa yang akan mendatang.